

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang dalam prosesnya memerlukan penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data hingga interpretasi dan penyajian hasilnya (Suharsimi Arikunto, 2006: 12). Pendekatan ini dipilih karena ingin mengetahui pengaruh pembelajaran kitab abawani terhadap prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa arab.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menjelaskan sesuatu yang ingin diketahui oleh peneliti. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji teori secara objektif serta menganalisis hubungan antar variabel.

Menurut Sugiyono (2019: 23), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme. Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan instrumen yang telah ditentukan, menganalisis data secara kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPTQ Abi-Ummi yang terletak di Jalan Raya Solo-Semarang, Dukuh Prigi, Desa Tanduk, Kecamatan Ampel, Kabupaten Boyolali. Kegiatan penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, yaitu bulan 17 Juni sampai 17 Agustus 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pengertian populasi yaitu sejumlah subjek yang akan diteliti, sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi. keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga, Singarimbun & Effendi (1989: 3). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa.

- a. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130), populasi Adalah seluruh objek yang menjadi fokus penelitian. Jika seseorang ingin mengkaji semua elemen dalam area penelitian, maka penelitian tersebut disebut penelitian pupulasi, studi populasi, atau studi populasi.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah seluruh objek yang diteliti oleh peneliti. Dalam penelitian ini, populasi yang ditentukan adalah siswa kelas 7G SMP Pondok Pesantren Abi Ummi Ampel Boyolali tahun pelajaran 2024-2025 yang berjumlah 30 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti.

- a. Suharsimi Arikunto (2006: 134) menjelaskan bahwa: Untuk menentukan batasan, jika jumlah subjek kurang dari 100, lebih baik mengambil semua subjek karena penelitian tersebut dianggap sebagai penelitian populasi. Jika jumlah subjeknya besar, maka dapat diambil antara 10-15% hingga 20-25% atau lebih dari populasi tersebut.

Berdasarkan batasan tersebut, penelitian ini dilakukan terhadap seluruh anggota populasi. Dalam penelitian ini jumlah subjeknya cukup banyak, yaitu sekitar 30 peserta didik, sehingga sampel yang digunakan juga berjumlah 30 peserta didik. Semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel Pembelajaran Abawani

a. Metode Pengumpulan Data

Data variabel independen pembelajaran abawani akan diperoleh dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert.

b. Definisi Konseptual

Menurut Singarimbun dan Effendi dalam Husna (2022), definisi konseptual ialah penafsiran dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam menerapkan konsep lapangan tersebut.

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam lingkungan belajar yang

meliputi guru dan siswa yang saling tukar informasi.

Pembelajaran abawani adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berupa Kitab Abawani pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi tentang materi tajwid pada Kitab Abawani.

c. Definisi Operasional

Menurut Nasir dalam Husna (2022), definisi operasional adalah penjelasan yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, menjelaskan kegiatan tertentu, atau menentukan cara pengukuran yang diperlukan untuk menggambarkan variabel tersebut.

Berikut ini adalah definisi operasional dalam penelitian ini :

- 1) Pemilihan materi dalam Kitab Abawani yang sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik yaitu siswa kelas 7G SMPTQ Abi-Ummi.
- 2) Metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa kelas 7G SMPTQ Abi-Ummi.
- 3) Adanya evaluasi pembelajaran Kitab Abawani pada siswa kelas 7G SMPTQ Abi-Ummi.

d. Kisi – Kisi Instrumen

Kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang terdapat di baris dengan hal-hal yang terdapat di kolom. Ada dua jenis kisi-kisi yang harus dibuat oleh peneliti sebelum merancang instrumen, yaitu :

- 1) Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk

menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai, yang termasuk di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.

- 2) Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk semua instrumen.

Berdasarkan uraian di atas maka kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pembelajaran Kitab Abawani
di SMPTQ Abi-Ummi Boyolali T.A 2024/2025

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Soal	Jml
1	Variabel Bebas: Pembelajaran Abawani	Memahami Kitab Abawani	1, 2, 3	3
		Penerapan Tajwid	4, 5	2
		Motivasi Belajar	6, 7	2
		Keaktifan dan Keterlibatan	8, 9	2
		Kesiapan Belajar	10, 11	2
		Metode dan Media	12, 13	3
		Pengulangan Materi	14, 15	2
		Tantangan dan Perbedaan Individu	16, 17	2
		Kognitif dan Tujuan Pembelajaran	18, 19	2
		Prestasi Belajar	20	1

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuisisioner dengan skala linkert, dengan 20 pertanyaan tentang Pembelajaran Kitab Abawani. Tiap pertanyaan memiliki 4 jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Tidak Pernah (TP). Skor untuk masing-masing pilihan adalah 4,3,2, dan 1. Pengujian instrumen dilakukan dengan cara uji validitas dan uji reliabilitas.

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk menilai keabsahan atau kevalidan suatu kuesioner. Sebuah instrumen atau kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaannya dapat mengungkapkan apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Untuk menentukan kelayakan suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan bernilai positif, maka butir pertanyaan atau variabel tersebut dianggap valid. Namun, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir pertanyaan atau variabel tersebut dianggap tidak valid. Dalam meneliti validitas instrumen ini, peneliti menggunakan rumus *product moment* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen valid. Rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{(N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2)(N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

Σxy = Nilai hasil variabel (perkalian X dan Y)

Σx = Nilai variabel pengaruh

Σy = Nilai variabel terpengaruh

Σx^2 = Jumlah dari kuadrat nilai X

Σy^2 = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\Sigma x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\Sigma y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kuesioner sebagai acuan dalam mengukur variabel atau konstruk tertentu. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan apabila respons seseorang terhadap pernyataan tetap konsisten atau stabil sepanjang waktu. Dalam menemukan reliabilitas pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik Cronbach Alpha, dengan kriteria pengambilan keputusan yang dinyatakan oleh Ghazali (2018:46), yaitu Jika koefisien Cronbach Alpha lebih dari 0,70, maka pertanyaan dianggap memiliki tingkat keandalan yang baik, atau konstruk serta variabel tersebut dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien

Cronbach Alpha kurang dari 0,70, maka pertanyaan tersebut dianggap tidak andal. Perhitungan reliabilitas menggunakan metode Cronbach Alpha ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS 25. Dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik *Alpha Cronbach* untuk menguji reliabilitas instrumen. Kriteria pengujian suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dan rumus untuk menentukan varians butir dan varians

total :

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum x_i^2 - \left(\frac{\sum x_i}{n} \right)^2}{n} \quad \sigma_t^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{n} \right)^2}{n}$$

Keterangan :

N = jumlah sampel

x_i = jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan

$\sum x$ = total jawaban responden untuk setiap butir pertanyaan.

2. Variabel Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, khususnya menggunakan rapor peserta didik. Rapor merupakan dokumen resmi yang berisi data hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu dan menjadi sumber data sekunder yang sah. Menurut Sugiyono (2018: 240), dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian. Rapor termasuk dalam jenis dokumen pribadi yang dapat digunakan untuk memperoleh informasi akademik peserta didik secara objektif.

b. Definisi Konseptual

Singaribun dan Effendi dalam Husna (2022), menjelaskan bahwa definisi konseptual adalah penjelasan atau penafsiran terhadap suatu konsep, sehingga membantu peneliti dalam menerapkan atau mengoperasikan konsep tersebut di lapangan.

Sadiman (1946:109) menyampaikan bahwa pemahaman merupakan suatu kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan, menerjemahkan, atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterimanya.

c. Definisi Operasional

Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab dioperasionalkan sebagai nilai akhir mata Pelajaran Bahasa Arab yang diperoleh santri

dan tercantum dalam rapor semester genap tahun ajaran 2024/2025. Nilai ini dinyatakan dalam angka skala 0–100, yang merupakan hasil penilaian guru berdasarkan tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan aspek sikap/karakter. Nilai tersebut digunakan sebagai indikator kuantitatif dalam penelitian ini untuk mengukur tingkat prestasi belajar santri dalam mata pelajaran Bahasa Arab.

E. Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua adalah melalui metode analisis deksriptif. Metode ini dilakukan dengan menggambarkan data dari keseluruhan variabel, yaitu pembelajaran abawani (X) dan variabel prestasi mata pelajaran bahasa arab (Y), dalam bentuk mean, interval dan presentase. Setelah data penelitian berhasil dikumpulkan, selanjutnya dilakukanj analisis dengan menggunakan rumus persentase seperti berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menganalisis adanya pengaruh antara dua variabel serta mengambil kesimpulan dari data hasil angket, peneliti

menggunakan rumus product moment. Adapun kriteria pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sehingga H_1 diterima.

Menurut Suharsimi (2002: 168), uji coba validitas yang digunakan secara khusus adalah rumus korelasi product moment. Rumusnya adalah sebagai berikut:

Korelasi Product Moment Pearson

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

X : Jumlah individu dalam sampel

$\sum y$: Jumlah total nilai variabel Y

n : Jumlah total nilai variabel X

Berdasarkan Alqivari, jika hubungan anatra item dan total item dari satu faktor menunjukkan probabilitas (P) kurang dari 0,05, maka hal itu sebagai signifikan dan item-item tersebut dianggap sah atau valid pada tingkat signifikasi 5%. Namun, jika probabilitas (P) yang diperoleh lebih dari 0,05, maka hal itu dianggap tidak signifikan dan item-item dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak sah atau tidak valid.

Tabel 3.2
Data Persentase Pembelajaran Kitab Abawani
Tahun Ajaran 2024/2025

Interval	Kategori Nilai	Jumlah Responden	Persentase
65-74	Baik	11	36,66 %
55-64	Cukup	12	40 %
45-54	Kurang	7	23,33 %

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Menurut Wibowo, A. E., & Wulandari, (2020: 71) uji normalitas dilakukan guna mengetahui apakah nilai residu (perbedaan yang ada) yang dtelaah memiliki distribusi normal atau distribusi yang tidak standar. Melakukan pengujian normalitas data sangatlah krusial karena data yang berdistribusi normal dianggap bisa mempresentasikan populasi dalam studi. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan dukungan perngakt lunak SPSS versi 26.0 untuk Windows. Sesuai dengan Wibowo dan Wulandari (2020: 72), kurva nilai residual yang telah distandarisasi disebut normal jika: Nilai Kolmogorov-Smirnov Z lebih kecil dari Z table atau dengan menggunakan Nilai Probability Sig (2 tailed) lebih besar dari α ; sig lebih besar dari 0,05. Rumus utama uji normalitas Kolmogorov-Smirnov Adalah sebagai berikut :

$$D = \max (| F_s (x_i) - F_t(x_i)|)$$

Keterangan :

$F_s(x_i)$ = Frekuensi kumulatif empiris dari data

$F_t(x_i)$ = Frekuensi kumulatif teoritis (distribusi normal baku)

D = Selisih maksimum antara keduanya

2. Uji Linearitas

Uji linearitas Adalah sebuah tes yang diperlukan untuk memahami pola hubungan antara variabel yang sedang dianalisis. Ujian ini digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel yang sedang dikaji (Wibowo, A.E., & Wulandari, 2020: 86). Uji linearitas dilakukan melalui analisis variansi terhadap regresi yang akan memberikan nilai F hitung. Nilai F yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan nilai F table pada Tingkat signifikan 5%. Rumus linearitas yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

RK_{reg} = Rata-rata kuadrat dari varians regresi

RK_{res} = Rata-rata kuadrat dari varians sisa (residual)

Kriterianya Adalah sebagai berikut:

- a. Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5%, maka hubungan antar variabel linear.
- b. Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 5%, maka hubungan antar variabel tidak linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016: 134) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Jika varians dari residual itu konsisten, maka dikategorikan sebagai homokedastisitas. Sedangkan jika varians berbeda, maka dinamakan heteroskedastisitas. Jika Tingkat signifikansi lebih dari 5%, maka heteroskedastisitas tidak ditemukan dalam data.

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses yang dilakukan untuk menentukan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Dalam penelitian ini, rumusan hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pembelajaran abawani terhadap prestasi mata pelajaran bahasa arab siswa kelas 7G SMPTQ Abi-Ummi Boyolali.

H_1 = Terdapat pengaruh terdapat pengaruh pembelajaran Abawani terhadap prestasi mata pelajaran bahasa arab siswa kelas 7G SMPTQ Abi-Ummi Boyolali.

Untuk menguji apakah korelasi tersebut signifikan secara statistik, digunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, dengan demikian H_1 diterima.